



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

2019-2023



Institut Agama Kristen Negeri Ambon
Jalan Dolog Halong Atas-Ambon
info@iaknambon.ac.id
www.iaknambon.ac.id



**KEPUTUSAN REKTOR IAKN AMBON
Nomor : B-10/Iak.03/OT.01.3/12/2020**

**TENTANG
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
IAKN AMBON**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR IAKN AMBON**

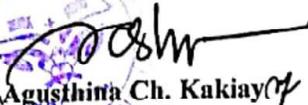
- Menimbang** :
- a. Bahwa IAKN Ambon menerapkan penilaian mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat secara Internal sebagai upaya peningkatan mutu IAKN Ambon secara berkelanjutan ;
 - b. Bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai penetapan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat diatur dengan ketetapan Rektor;
 - c. Bahwa sebagai tindak lanjut butir a dan b di atas, perlu ditetapkan keputusan Rektor tentang penetapan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan pengabdian masyarakat ;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang Nomor : 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
 5. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Kristen Negeri Ambon
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2018 Tentang STATUTA IAKN Ambon;
 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 18 Tahun 2018, Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Ambon tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAKN Ambon ;
- Pertama** : Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAKN Ambon mencakup komponen-komponen tentang keektifan dan efisiensi pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat di IAKN Ambon;
- Kedua** : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAKN Ambon;
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya maka akan di adakan perbaikan seperlunya ;

Ditetapkan di : Ambon

Pada Tanggal : 28 Desember 2020

Rektor

Agusthina Ch. Kakiay

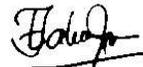

KATA PENGANTAR

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun 2019-2023 telah selesai dan menjadi dokumen yang siap digunakan. RIP Penelitian dan PkM yang dibuat oleh LPPM IAKN Ambon ini merupakan RIP yang direvisi sekaligus menjadi RIP lanjutan dari RIP yang telah dibuat sebelumnya tahun 2015-2019. Seiring dengan peningkatan status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKPN) Ambon menjadi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon, maka RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakatpun mengalami revisi. Namun demikian RIP ini (2019-2023), masih dipayungi RIP sebelumnya yang berakhir tahun 2019.

Dokumen RIP ini dibuat guna menjadi panduan yang strategis dalam melaksanakan penelitian dan PkM di lingkungan IAKN Ambon sehingga seluruh kegiatan penelitian dan PkM yang dilaksanakan menjadi terarah dan terukur. Semoga RIP ini dapat menjadi dokumen yang berfungsi untuk mengarahkan seluruh kegiatan penelitian dan PkM di IAKN Amboan.

Disadari bahwa penyusunan RIP ini masih memiliki banyak kekurangan, karenanya kami membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi menyempurnakan RIP ini. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari berbagai pihak yang telah membantu kami sehingga dokumen RIP ini telah selesai dan siap digunakan.

Ambon, Desember 2020
Ketua LPPM IAKN Ambon



Johanna S. Talupun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	li
Daftar Isi	lii
Bab I Pendahuluan	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Landasan Yuridis	3
1.3.Roaamap Penelitian dan PkM	4
1.4.Riset Unggulan	6
Bab II Landasan Pengembangan LPPM IAKN Ambon	7
2.1. Visi dan Misi LPPM IAKN Ambon	7
2.2. Analisis Kondisi saat ini	7
2.2.1. sejarah Singkat perkembangan LPPM IAKN Ambon	7
2.2.2. Infrastruktur dan Sumber Daya Peneliti dan PkM	8
2.2.2.1. Unit Penelitian, pengabdian masyarakat dan pusat studi	
2.2.2.2. Sarana dan prasarana serta sumber daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	9
2.2.2.3. Pendanaan penelitiandan PkM	9
2.2.3. Capaian dan perkembangan penelitian dan PkM	9
2.2.3.1.Peran LPPM	9
2.2.3.2. Capaian penelitian dan PkM 3 tahun terakhir	10
2.3.4. Analisis SWOT	11
Bab III. Garis Besar Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan PkM IAKN Ambon	14
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	14

3.2. Formulasi strategis	14
Bab IV Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja	16
4.1. Perumusan Topik Penelitian dan Penelitian Unggulan IAKN Ambon	16
a. Perumusan Topik Penelitian	17
b. Penelitian Unggulan Level Institusi	21
c. Penelitian unggulan Pusat Penelitian/ Kajian dan Fakultas/Pascasarjana	21
d. Pengukuran Kinerja (<i>Key Performance Indicator</i>)	21
Bab V Rencana pendanaan dan Sistem Pengelolaan	24
Bab VI. Penutup	26

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemenuhan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh setiap perguruan tinggi sudah menjadi keharusan yang patut mendapat perhatian bersama oleh setiap pengelola perguruan tinggi. Disadari bahwa pemenuhan standar pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada masing-masing perguruan tinggi memerlukan proses yang dilakukan secara bertahap dan sinergi berbagai elemen. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon dalam pemenuhan jaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) memandang penting merumuskan dokumen perencanaan jangka menengah lima tahunan yang dalam dokumen ini disebut sebagai Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAKN Ambon 2019 – 2023.-2024. RIP LPPM IAKN Ambon ini diharapkan dapat memberi arah bagi kebijakan penelitian dan PkM IAKN Ambon lima tahun kedepan.

Untuk menjamin mutu penelitian dan PkM, IAKN Ambon dalam pelaksanaan perencanaan hingga implementasi dan capaian *output* penelitian dan PkM mengacu pada (1) standar nasional penelitian dan PkM, mencakup standar hasil, isi, proses, penilaian, pelaksanaan, sarana dan prasarana, pengelolaan; pendanaan dan pembiayaan. (2) Rencana Induk Riset Nasional; (3) bidang keilmuan institusi yang disinergikan dengan isu strategis nasional maupun global. IAKN Ambon sebagai perguruan tinggi dibawah Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia (RI) dalam pelaksanaan penelitian dan PkM juga bersinergi dengan visi dan arah kebijakan dari Kementerian Agama RI.

Dalam mewujudkan tujuan penelitian nasional untuk membangun daya saing bangsa maka IAKN Ambon berupaya mengoptimalkan

pelaksanaan penelitian dan PkM sesuai bidang keilmuan yang dimiliki, dengan tetap memperhatikan kebutuhan, perubahan-perubahan dan perkembangan masyarakat, serta pemajuan ilmu dan teknologi saat ini. Sesuai bidang keilmuan dan kompetensi atau kepakaran peneliti di IAKN Ambon, dalam 10 tahun terakhir telah dihasilkan kajian dan publikasi terkait beberapa bidang keilmuan sosial dan humaniora seperti pendidikan, seni (musik) baik kajian maupun penciptaan, teologi, filsafat, budaya dan agama dengan tema yang beragam. Menjawab tantangan konteks masyarakat Indonesia pada umumnya dan Maluku secara khusus, terdapat pula kajian-kajian interdisipliner terkait ekologi, gender dan anak, konflik dan perdamaian, kerukunan, kebencanaan, dimensi sejarah, sosial budaya dan perubahan yang dialami masyarakat pulau-pulau, serta berbagai isu kontemporer dalam masyarakat. Bidang-bidang ini akan terus dioptimalkan dan disinergikan dengan isu-isu strategis daerah, nasional dan global.

Eksistensi Dokumen RIP LPPM IAKN Ambon ini penting dan strategis tidak hanya sebagai dokumen perencanaan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi sekaligus menjadi tahapan bagi suatu *blue print* pengembangan seluruh pelaksanaan penelitian dan PkM sehingga memungkinkan setiap fakultas, pascasarjana dan seluruh program studi di dalamnya melanjutkan peta jalan (*road map*) penelitian sesuai bidang keilmuan dan kompetensi para dosen atau peneliti. Sudah tentu seluruh *output* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari IAKN Ambon tetap memperhatikan isu-isu strategis nasional maupun global. Bahwa penyusunan Rencana Induk pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada IAKN Ambon, memberi arah bagi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan pula dapat menyumbang bagi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di lingkup IAKN Ambon.

1.2. Landasan Yuridis

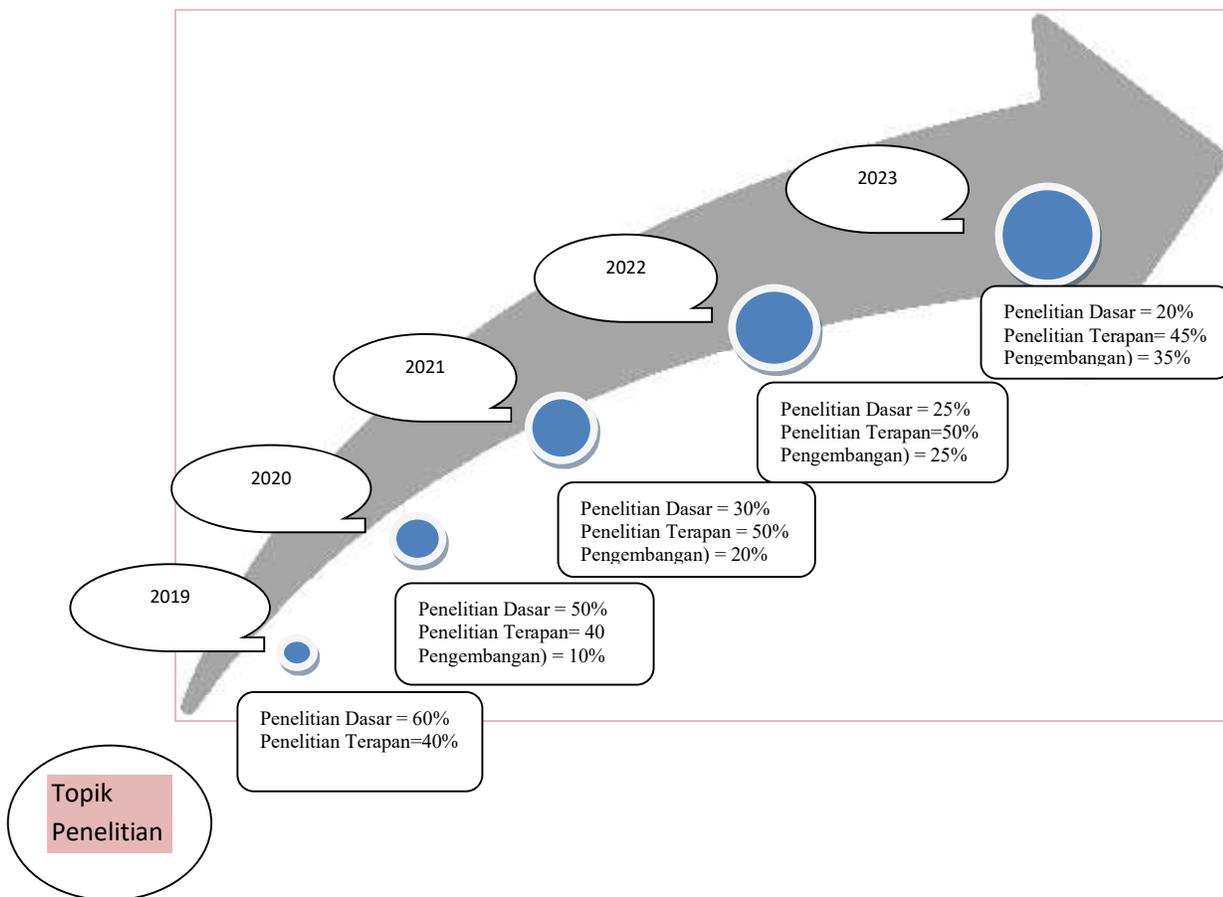
Dasar Hukum yang digunakan untuk pembuatan Dokumen RIP LPPM IAKN Ambon ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 12 tahun 2018 tentang IAKN Ambon;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Agama Nomor: 18 tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor: 22 tahun 2018 tentang STATUTA IAKN Ambon;
11. RENSTRA IAKN Ambon tahun 2019-2023
12. RIP P3M IAKN Ambon tahun 2015-2019

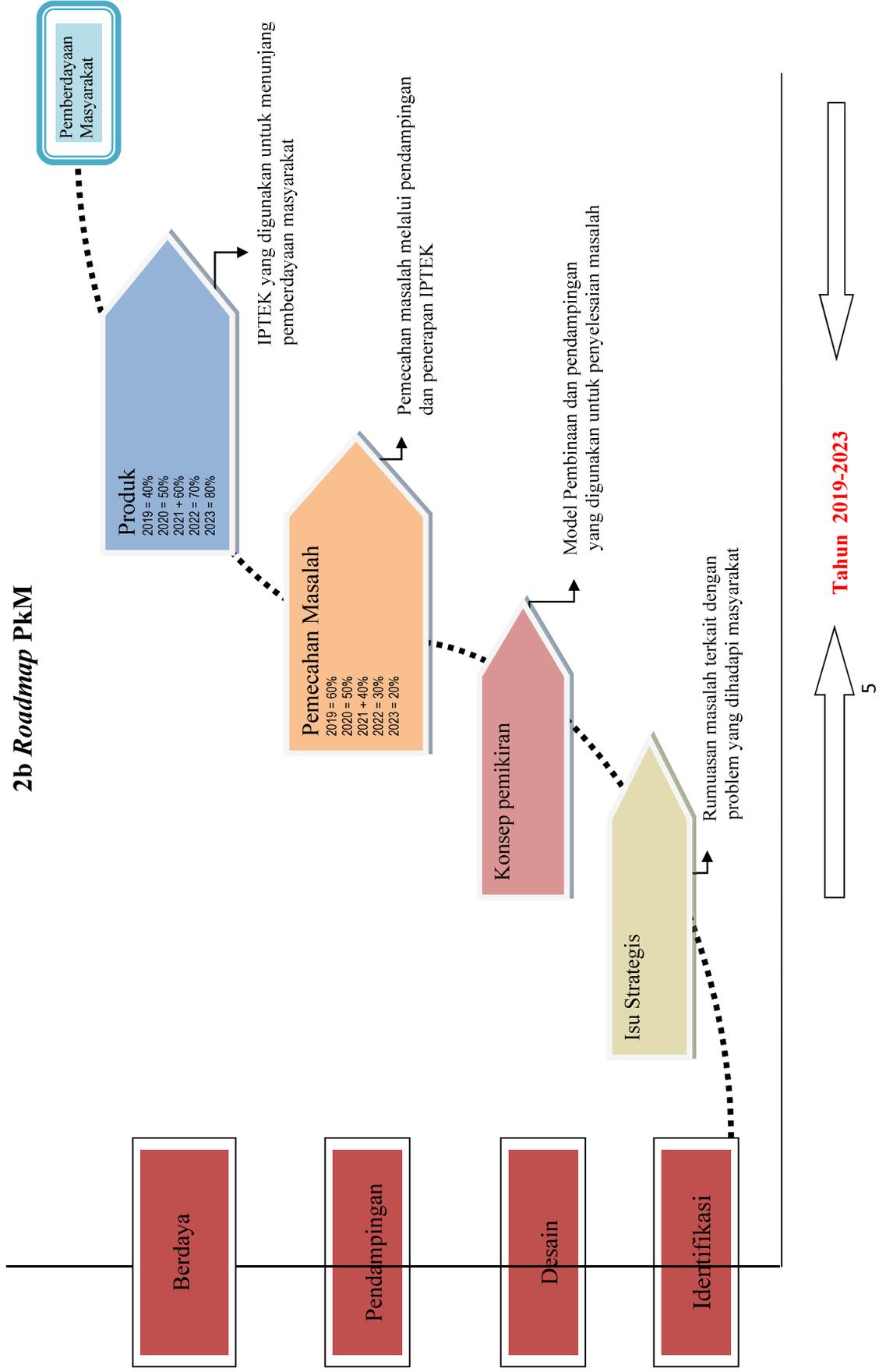
1.3. Roadmap penelitian

Roadmap penelitian yang akan dijalankan, didasarkan pada RIP IAKN Ambon. Tema dan topik penelitian dalam kurun waktu 5 tahun ke depan (2019-2023) ditetapkan dengan mengacu pada hasil evaluasi terhadap penelitian pada tahun-tahun sebelumnya baik yang dilakukan oleh dosen maupun oleh dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian itu menjadi *database* sekaligus sebagai *mapping isu*. Penelitian tahun 2019-2023 merupakan penelitian dasar, terapan dan pengembangan.

Gambar roadmap Penelitian



2b Roadmap PKM



1.4. Riset unggulan

Sebagai upaya menemukan kekhasan dan keunggulan penelitian oleh IAKN Ambon maka dipandang perlu merumuskan riset unggulan yang menjadi fokus pengembangan setiap dosen dan mahasiswa, yang disesuaikan pula dengan bidang keilmuan pada masing-masing program studi di IAKN Ambon saat ini. Riset unggulan di IAKN Ambon sepanjang tahun 2019-2023 adalah **Pembangunan perdamaian dan pengembangan masyarakat pulau-pulau**. Riset unggulan di IAKN Ambon difokuskan pada kajian perdamaian dan pengembangan masyarakat pulau-pulau ditetapkan dengan memperhitungkan :

1. Konteks Indonesai dan Maluku dalam 20 tahun terakhir ini ada dalam upaya jangka panjang untuk membangun perdamaian. Upaya membangun perdamaian jangka panjang ini dilatari oleh berbagai konflik yang pernah terjadi baik antar etnik maupun agama. Terhadap hal itu maka dibutuhkan kajian-kajian untuk membantu menemukan cara-cara yang dimiliki oleh masyarakat dalam membangun perdamaian di tengah konflik. Terkait dengan hal itu, Kementerian Agamapun konsen dengannya ketika Menteri Agama menetapkan Moderasi beragama sebagai salah satu upaya jalan tengah dalam menyikapi berbagai persoalan yang terjadi di tengah kemajemukan yang ada di Indonesia.
2. Konteks masyarakat di Indonesia dan di Maluku adalah masyarakat yang ada di pulau-pulau dengan keragaman yang ada di dalamnya karenanya dibutuhkan kajian-kajian terkait dengan keragaman budaya, adat istiadat serta sumber daya yang ada di sana.

Riset unggulan ini akan dilakukan dalam berbagai kajian sesuai bidang keilmuan yang ada di IAKN Ambon yakni sosial humaniora yang sebetulnya dapat memberi sumbangan juga bagi penelitian berbasis eksakta. Sebaliknya hasil penelitian eksakta dapat juga memberi sumbangan dalam kajian-kajian berbasis sosial humaniora.

Riset unggulan yang ditetapkan LPPM IAKN Ambon ini dalam pelaksanaannya tidak hanya berupa penelitian dasar saja tetapi juga mencakup penelitian terapan dan pengembangan yang dikelola dalam penelitian interdisiplin dan multidisiplin.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM IAKN AMBON

Bagian ini akan dikemukakan seperti apa kondisi LPPM dalam mengimplementasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu uraian ini memuat dua sub bagian penting, yaitu (1) visi dan misi LPPM IAKN Ambon; (2) Analisis kondisi LPPM saat ini, mencakup: sejarah perkembangan unit kerja (LPPM IAKN Ambon), infrastruktur dan sumber daya, capaian penelitian dan PkM, serta Analisis SWOT Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAKN Ambon.

2.1. Visi dan Misi LPPM IAKN Ambon

Visi:

Menjadi lembaga pengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani, sains dan teknologi dalam konteks masyarakat pulau-pulau

Misi:

1. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan dan pengembangan bagi kemajuan IPTEKS dan peningkatan martabat manusia
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bagi pengembangan keilmuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
4. Meningkatkan perolehan Hak Kekayaan intelektual atas karya peneliti dan pengabdian masyarakat.

2.2. Analisis kondisi saat ini

2.2.1. Sejarah singkat perkembangan LPPM IAKN Ambon

Keberadaan LPPM IAKN Ambon saat ini merupakan hasil metamorfosis dari perubahan-perubahan nomenklatur dan transformasi kelembagaan yang di dalam dimulai dari Sekolah Tinggi sampai menjadi Institut. Pada saat pendirian Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Ambon tahun 1999, salah satu struktur dari organisasi kelembagaan adalah unit penelitian dan pengabdian masyarakat, namun sebagai lembaga pendidikan tinggi baru yang terbatas sumber daya manusia atau pengelolanya, unit ini secara fungsional baru ada tahun 2003. Sejak tahun 2003 sampai tahun 2012, unit penelitian dan pengabdian masyarakat terutama memberi fokus pada pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen, walau belum memiliki fokus terarah.

Mulai tahun 2012 unit penelitian dan pengabdian masyarakat STAKPN Ambon melakukan pembenahan dengan menentukan kluster atau pembedangan kajiannya, mengacu pada standar nasional penelitian, arah dan pengembangan penelitian bidang keagamaan, dan bidang keilmuan masing-masing jurusan atau program studi yang dimiliki. Terdapat dua pembedangan atau kluster utama penelitian, yaitu: *pertama*, Pendidikan, dengan fokus pada kajian Pendidikan Agama Kristen (PAK). *Kedua*, Sosial dan Humaniora, dengan fokus pada bidang (1) kajian teologi Kristen (biblika, historika, sistematika dan praktika), (2) kajian seni musik dengan fokus musik gerejawi; (3) kajian budaya dan agama, dengan fokus pada isu-isu kontemporer bidang sosial budaya bidang sosial keagamaan. Begitu pula halnya dengan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan penguatan kapasitas kelompok-kelompok masyarakat yang kurang memiliki akses. Pada tahun 2015, seiring dengan perubahan nomenklatur lembaga pendidikan tinggi keagamaan, maka unit penelitian dan pengabdian masyarakat berubah namanya menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M). Pada saat ini pula disusun dokumen perencanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pengembangan pada beberapa kluster dan bidang seperti dikemukakan sebelum.

Transformasi dari STAKPN menjadi IAKN dengan sendirinya menghendaki terjadi perubahan dari P3M menjadi LPPM, dan terus mengembangkan penelitian di bidang pendidikan dan sosial humaniora, dengan fokus yang lebih beragam, disesuaikan dengan isu-isu strategis daerah, nasional, konteks masyarakat dan perubahan-perubahan yang dialami, serta bidang keilmuan institusi.

2.2.2. Infrastruktur dan sumber daya penelitian dan PkM

1. Unit penelitian, pengabdian masyarakat dan pusat studi

Mengacu pada struktur LPPM IAKN Ambon, untuk memaksimalkan kegiatan penelitian dan PkM maka terdapat unit penelitian dan publikasi, unit pengabdian masyarakat serta pusat-pusat studi baik secara struktural maupun non struktural, yang bekerja mewujudkan visi dan misi unit kerja dan institusi. Pada awal pendirian IAKN Ambon, terdapat dua pusat studi masing-masing : (1) Pusat Studi Gender dan Anak; (2) Pusat Studi Antar Budaya dan Agama. Pusat Studi Gender dan Anak merupakan pusat studi dibawah LPPM yang ada pada semua perguruan tinggi di lingkup Kementerian Agama, sementara Pusat Studi antar Budaya dan Agama merupakan pusat studi yang diadakan sebagai respon IAKN Ambon atas fenomena bemasyarakat dan berbangsa di Indonesia yang menunjukkan adanya penyangkalan terhadap realitas keragaman, menguatnya paham radikalisme ekstrimisme agama yang potensial mengancam keutuhan negara kesatuan Republik

Indonesia (NKRI). Kajian-kajian dan kegiatan pusat studi menjadi bagian integral dari LPPM, disamping pengembangan bidang spesifik program studi di IAKN Ambon.

2. Sarana dan prasarana serta Sumber Daya Peneliti dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sarana dan prasarana penelitian dan PkM serta sumber daya manusia penelitian dan PkM IAKN Ambon merupakan bagian tidak terpisahkan dari pemenuhan standar isi, proses dan hasil atau *output* penelitian dan PkM yang mendapat perhatian serius IAKN. LPPM memiliki ruang kerja dengan fasilitas memadai dan didukung oleh ketersediaan anggaran yang jelas dan terus meningkat setiap tahun. Dosen atau peneliti pada LPPM IAKN Ambon memiliki kualifikasi akademik Doktor dan Magister serta terdapat kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang sesuai bidang keilmuan program studi. Saat ini terdapat 111 orang dosen tetap (PNS dan non PNS), dari fungsional dosen saat ini terdapat 2 orang guru besar dan 10 orang Lektor Kepala. Sampai dengan tahun 2019 LPPM IAKN Ambon mengelola 7 Jurnal Ilmiah yang terbit secara berkala.

3. Pendanaan Penelitian dan PkM

Menjamin kinerja penelitian dan PkM, LPPM menyediakan pendana dalam bentuk hibah penelitian bagi dosen dan mahasiswa, serta hibah pengabdian masyarakat kelompok dosen dan mahasiswa. Selain itu LPPM berkompetisi mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari *stakeholders* eksternal.

2.2.3. Capaian dan Perkembangan penelitian dan PkM

2.2.3.1. Peran LPPM

Dalam rangka menjawab visi dan misi institusi maupun unit kerja maka LPPM IAKN Ambon menjalankan peranannya sebagai berikut:

- a. Menyusun dokumen perencanaan jangka menengah 5 tahunan atau rencana Induk pengembangan (RIP) LPPM 2019-2023 dan dokumen perencanaan jangka pendek 1 tahun atau rencana operasional (Renop);
- b. Menyelenggarakan tata kelola dan manajemen yang transparan dan akuntabel dalam rangka meningkatkan mutu layanan LPPM menuju layanan prima;
- c. Membuat SOP setiap kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat;
- d. Menyelenggarakan kegiatan hibah bersaing penelitian (dosen dan mahasiswa), penulisan Buku ajar/Modul dan Penulisan Buku Teks;
- e. Menyelenggarakan kegiatan hibah pengabdian Masyarakat;
- f. Menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa;
- g. Membuat pedoman penulisan skripsi, tesis dan disertasi;

- h. Menyelenggarakan kegiatan dan mengikut sertakan peneliti dalam rangka meningkatkan kapasitas dosen peneliti di tingkat lokal, nasional dan internasional;
- i. Mengadakan program akselerasi guru besar dilingkup IAKN Ambon;
- j. Menjalin kerjasama dalam kegiatan penelitian (*Joint Research*) dengan lembaga lainnya (pemerintah, swasta, lembaga sosial keagamaan dan lembaga sosial lainnya);
- k. Meningkatkan aksesibilitas publikasi jurnal ilmiah, pada skala nasional dan internasional;
- l. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat;
- m. Meningkatkan akses informasi yang berbasis IT;
- n. Membentuk kluster-kluster penelitian sesuai bidang keilmuan di IAKN Ambon;
- o. Mengadakan program akselerasi akreditasi jurnal ilmiah IAKN Ambon;
- p. Memfasilitasi desiminasi karya ilmiah dosen pada seminar Nasional dan Internasional.

2.2.3.2. Capaian Penelitian dan PkM 3 tahun terakhir

IAKN Ambon dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat terus berupaya menghasilkan kuantitas maupun kualitas *output* penelitian dan pengabdian masyarakat, yang diharapkan dapat bersinergi dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian lain di Indonesia memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi kesejahteraan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa secara global.

Dalam mewujudkan misi LPPM IAKN Ambon dan mimpi menjadi terdepan dan unggul dalam kajian inter dan multi disiplin, serta menjawab persoalan-persoalan bermasyarakat dan berbangsa dalam bidang pendidikan keagamaan, sosial keagamaan dan seni, sekaligus membangun peradaban bangsa bukan hal yang mudah. Untuk itu IAKN Ambon membutuhkan sinergi sumber daya, baik dana maupun SDM dan kerja sama berbagai pihak.

Capaian IAKN Ambon dalam hal penyelenggaraan penelitian dan PkM 3 tahun terakhir dapat dilihat pada presentasi kegiatan penelitian, publikasi dan pengabdian yang dilakukan dosen dan mahasiswa kurun waktu 2017 – 2019 sebagai berikut:

Tabel 1
Tingkat Capaian Penelitain, Pengabdian dan Publikasi Ilmiah
Pada 3 tahun terakhir (2017-2019)

No	PROGRAM	TAHUN		
		2017	2018	2019
1	Penelitian	26	22	22
2	PkM	10	10	11
3	Publikasi Ilmiah			
	❖ BukuTeks	6	5	5
	❖ Buku ajar	25	25	25
	❖ Jurnal Intenasional	-	5	13
	❖ Jurnal nasional	14	5	12
	❖ Jurnal lokal	30	34	23
	❖ Seminar Internasional	1	4	13
	❖ Seminar Nasional	-	1	1
	❖ Haki	-	-	10

2.2.3. Analisis SWOT

Berdasarkan data tentang perkembangan LPPM sampai dengan tahun 2019, potensi yang dimiliki serta identifikasi kondisi internal IAKN Ambon yang dapat menjadi kekuatan serta kelemahan dan juga kondisi eksternal yang dapat menjadi peluang dan ancaman, maka berikut ini dipaparkan hasil identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman :

Kekuatan

1. Secara kelembagaan LPPM merupakan bagian penting dari struktur kelembagaan IAKN Ambon, berada di bawah rektorat
2. Memiliki sistem penganggaran yang jelas dalam DIPA Kementerian Agama
3. Memiliki jalinan kerja sama dengan *stakeholder* eksternal, antara lain: Kementerian Agama, Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, Pemerintah Daerah, Institusi Keagamaan.
4. Tersedia SDM Peneliti dan PkM (dosen dan mahasiswa) sesuai bidang keilmuan
5. Memiliki pengalaman pengelolaan hibah penelitian dan hibah pengabdian masyarakat, antara lain dari Kementerian Agama dan Kemenko PMK, Pemerintah Provinsi Maluku dan Pemerintah Kota Ambon.
6. Memiliki dana sendiri untuk membiayai kegiatan penelitian dan PkM.
7. Memiliki sarpras penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai standar.
8. Tersedia sistem jaringan internet yang terus ditingkatkan *bandwidthnya*.

9. Memiliki 2 Pusat Studi
10. Memiliki 7 jurnal ilmiah sebagai media publikasi

Kelemahan

1. Belum semua dosen mengintegrasikan penelitian dalam pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Jaringan penelitian yang tersedia belum dimanfaatkan secara maksimal
3. Pelatihan untuk penyusunan proposal dan jurnal ilmiah belum mencapai hasil yang maksimal
4. Koordinasi dan implementasi kegiatan kerja sama dengan *stakeholders* eksternal masih kurang.
5. Kolaborasi keilmuan dalam penelitian secara internal (fakultas dan prodi) di lingkup IAKN maupun secara eksternal dengan kelompok keilmuan lain di luar IAKN belum banyak dilakukan.
6. Capaian luaran penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah dan HaKI masih relatif rendah
7. Penelitian terapan dan pengembangan sesuai isu strategis nasional masih kurang
8. Dana penelitian yang bersifat fluktuatif
9. Waktu penelitian yang terbatas

Peluang

1. Kerjasama IAKN Ambon dengan lembaga pemerintah maupun swasta, termasuk perguruan tinggi pada skala nasional dan internasional, memungkinkan terdapat *joint research* dan PkM.
2. Tersedia sumber dana penelitian dan PkM di luar institusi yang dapat dikompertisikan.
3. Terbuka kemungkinan peningkatan kapasitas SDM peneliti dan PkM
4. Belum banyak PTKKN di Indonesia sehingga memungkinkan pengembangan keilmuan bidang keagamaan Kristen yang disinergikan dengan kepentingan pembangunan masyarakat dan penguatan daya saing bangsa.

Tantangan/Ancaman

1. Persaingan yang ketat antar perguruan tinggi dan lembaga penelitian di Indonesia mendapatkan dana penelitian eksternal.
2. Tuntutan standar luaran penelitian yang semakin berat
3. Tuntutan tata kelola kelembagaan yang semakin berat

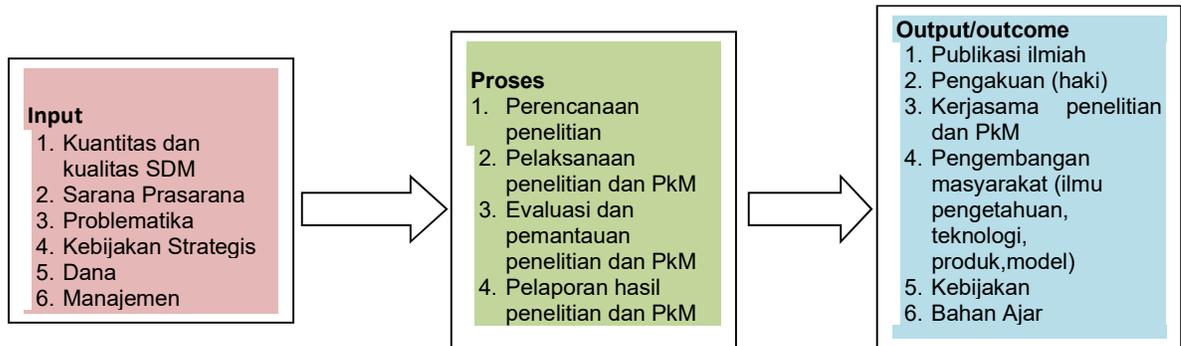
4. Tuntutan mutu penelitian dan PkM yang tepat guna bagi *stakeholder*
5. Regulasi yang cepat berubah

SWOT penelitian dan PkM sebagaimana dikemukakan menunjukkan bahwa secara kelembagaan LPPM IAKN Ambon memiliki SDM, sarpras, penganggaran dan pengelolaan yang memungkinkan capaian *output* dan *outcomes* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara maksimal sesuai standar yang diharapkan. Namun demikian terdapat pula beberapa hal yang patut mendapat perhatian serius oleh IAKN Ambon untuk pengembangan penelitian dan PkM sebagai berikut:

1. Penelitian harus bersinergi dan terintegrasi dengan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Penelitian dan PkM harus mengacu pada kebutuhan nyata masyarakat dan pengembangan ipteks,serta bersinergi dengan isu pembangunan daerah dan nasional.
3. Mengutamakan kolaborasi keilmuan dalam pelaksanaan penelitian dan PkM
4. Penelitian harus dilakukan secara imbang antara penelitian dasar, terapan dan pengembangan
5. Penelitian dan PkM hendaknya berkesinambungan, dapat dilakukan melalui pendanaan internal institusi maupun eksternal.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
PENELITIAN dan PkM LPPM IAKN Ambon

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan



3.2. Formulasi Strategi

Untuk mencapai sasaran RIP penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M IAKN Ambon memerlukan formulasi /langkah strategi pengembangan seperti berikut:

1. Peningkatan kuantitas, kualitas dan loyalitas SDM termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan PkM.
2. Pengembangan sarana dan prasarana mengikuti kebutuhan dan jika mungkin mendahului kebutuhan
3. Meningkatkan alokasi anggaran untuk LPPM IAKN Ambon yang didasarkan atas azas akuntabilitas.
4. Pengembangan dan penerapan secara konsisten manajemen penelitian dan PkM yang integratif dan komprehensif dengan dukungan kebijakan di tingkat Fakultas/ Pascasarjan dan Institut
5. Meningkatkan pembentukan kelompok peneliti (*Research Group*)
6. Meningkatkan kolaborasi keilmuan dalam penelitian secara internal (fakultas dan prodi) di lingkup IAKN Ambon maupun eksternal dengan kelompok keilmuan lain di luar IAKN Ambon, lembaga-lembaga terkait di tingkat lokal, nasional dan internasional kemudian diinternalisasikan ke dalam kegiatan PkM
7. Meningkatkan peneliti terapan dan pengembangan sesuai isu strategis nasional
8. Perluasan jaringan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian dengan *stakeholders* eksternal
9. Mensinergikan pendidikan pengajaran dengan penelitian dan PkM
10. Membangun model unggulan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada potensi daerah/wilayah berbasis hasil penelitian

11. Peningkatan publikasi akademik melalui publikasi hasil penelitian dan PkM kepada masyarakat pada level nasional dan internasional
12. Memfasilitasi percepatan perolehan HaKI atas produk penelitian dan PkM

BAB IV.
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Perumusan Topik Penelitian dari Penelitian Unggulan IAKN Ambon

Dengan Mengacu pada isu-isu penelitian baik pada aras lokal (daerah), nasional maupun internasional, dan dengan memperhatikan bidang keilmuan dari masing-masing Program Studi pada Fakultas/Pascasarja maka dibuatlah penelitian unggulan IAKN Ambon kemudian dijabarkan dalam topik-topik penelitian. Hasil-hasil penelitian tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam kegiatan PkM. Dalam hubungan ini, maka capaian indikator kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat senantiasa berbasis SMART (*Science, Marketable, Auntable, Rasionalities, Trurth*). Hal ini akan ditunjukkan dalam tabel 1.

a. Perumusan Topik Penelitian

Perumusan topik penelitian secara rinci, yang diturunkan dari kompetensi/keahlian/keilmuan dan isu strategis dirumuskan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1

Perumusan Topik Penelitian dan PkM

KOMPETENSI/ KEAHLIAN/ KEILMUAN	ISSUE STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK PENELITIAN dan PkM
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Agama dan keagamaan • Pendidikan Anak Usia Dini • Teknologi Pembelajaran • Manajemen Pendidikan • Psikologi Pendidikan • Bimbingan Konseling • Pendidikan karakter • Pendidikan perdamaian • Pendidikan multikultur • Psikososial 	<p>Di tengah tantangan zaman di abad 21// era 4.0, dibutuhkan kualitas pendidikan yang terus ditingkatkan serta sumber daya manusia yang berkarakter kuat, memiliki kemampuan untuk menghargai budaya dan tradisi di Indonesia, mampu mengembangkan pendidikan yang inklusif serta memiliki <i>life skill</i></p>	<p>Kajian-kajian yang berkaitan dengan pengembangan kualitas dan sumber daya pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan PAK di masyarakat • Strategi, model, media Pembelajaran • Pendidikan berbasis TIK • Manajemen Pendidikan • Pengembangan kurikulum • Pengembangan profesionalisme guru • Pemetaan, kebijakan, kurikulum, evaluasi pendidikan dan pembelajaran • Pendidikan karakter dan penerapannya • Pemetaan dan kompetensi bimbingan konseling • Psikososial

				<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi pendidikan • Tata kelola PAUD
Teologi	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian Teks Keagamaan • Pengembangan pemikiran Teologi Kristen Kontekstual • Pengembangan Pastoral Kristen dan Pastoral Klinis 	<p>Pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap teks - teks keagamaan, kemampuan melahirkan pemikiran teologi yang kontekstual serta pengetahuan dan ketrampilan yang baik dalam layanan pastoral kristen dan pastoral klinis akan turut membentuk pengetahuan dan penghayatan iman umat/masyarakat dalam menyikapi berbagai realitas masalah sosial keagamaan yang terjadi di tengah masyarakat, bangsa dan negara.</p>	<p>Kajian-kajian yang bersumber dari teks keagamaan, kajian teologi kontekstual serta kajian -kajian yang berhubungan dengan pastoral Kristen dan pastoral klinis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsir teks-teks keagamaan dengan menggunakan berbagai pendekatan. • Kajian-kajian teologi kontekstual • Isu-isu kontemporer : (studi gender, anak, ekologi • Pembangunan Jemaat • Eklesiologi • Misiologi • Parenting • Layanan konseling untuk warga gereja dan masyarakat • Penanganan kasus-kasus pastoral dan layanan konseling
Agama dan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Kerukunan dan moderasi beragama • Budaya lokal dan budaya populer • Konflik dan perdamaian • Kajian Masyarakat Pesisir 	<p>Menghidupi budaya lokal dan budaya populer, persoalan konflik yang terus terjadi dan upaya menciptakan perdamaian, berbagai bencana yang terjadi dimana-mana, konteks masyarakat pesisir</p>	<p>berkontribusi lewat kajian-kajian yang dapat menyumbang bagi persoalan budaya, konflik dan perdamaian, masyarakat pesisir dan bencana yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerukunan dan Moderasi beragama • Kajian budaya lokal dan budaya populer • Kajian konflik dan perdamaian • Isu-isu kontemporer agama dan budaya

	<ul style="list-style-type: none"> • Bencana 	yang menjadi isu regional, nasional dan internasional	terjadi	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian Masyarakat Pesisir • Kajian Bencana
Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Pariwisata Pulau-pulau Kecil • Pariwisata Minat Khusus • Bisnis Pariwisata 	Pariwisata telah menjadi aktivitas sosial ekonomi dominan dewasa ini yang dinamis dan dibutuhkan kajian yang dinamis pula.	Melakukan kajian-kajian pariwisata baik pulau-pulau kecil maupun pariwisata minat khusus dan bisnis pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Pariwisata berkelanjutan • Ekowisata • Pariwisata religi • Upacara dan ritual-ritual adat • Musik etnik • Industri pariwisata
Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Seni Musik • Musik Gereja atau Musik liturgis • Kontekstualisasi musik • Pengembangan Musik tradisional • Pertunjukan • <i>Art Design</i> • Industri musik 	Masyarakat secara umum maupun di lingkungan pendidikan membutuhkan guru seni sehingga dibutuhkan pengembangan profesionalisme guru seni musik di sekolah. Kajian-kajian seni yang selalu dinamis, menghidupkan/memberi penguatan pada musik yang berkembang di masyarakat umum maupun sekolah bahkan di Gereja, baik musik etnik maupun modern. Disamping itu perlu	Melakukan kajian-kajian yang berhubungan dengan pendidikan seni musik, musik gereja atau musik liturgis, pengembangan musik etnik, dan <i>art design</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Profesionalisme guru seni musik • Pendidikan Musik berbasis TIK • Musik dan pendidikan karakter • Pengkajian seni • Penciptaan seni • Seni Pertunjukan • Psikologi Musik • Sosiologi Musik • Antropologi musik • Industri musik

		<p>terus mengasah dan semakin mengembangkan potensi seni yang ada di masyarakat.</p> <p>Peluang mengembangkan <i>art design</i> guna membantu produktifitas yang dikembangkan di masyarakat</p>		
--	--	---	--	--

b. Penelitian Unggulan Level Institut/LPPM

IAKN Ambon menetapkan tiga bidang kajian penelitian unggulan yaitu: **Pembangunan perdamaian dan pengembangan masyarakat pulau-pulau.**

LPPM melaksanakan penelitian unggulan yang mencakup penelitian dasar, terapan dan pengembangan dan sifatnya multidisiplin.

c. Penelitian Unggulan Pusat Penelitian/Kajian dan Fakultas

Fakultas dalam melaksanakan penelitian unggulan tetap mengacu dari penelitian unggulan yang ditetapkan LPPM dan disesuaikan dengan bidang keilmuan dosen pada masing-masing Fakultas.

d. Pengukuran Kinerja (*Key Performance Indicators*)

Indikator yang dipakai untuk mengukur kinerja penelitian dan manajemen penelitian meliputi :

3. Indikator Kinerja penelitian :

- ❖ Presentase penelitian yang didanai
- ❖ Rasio peneliti per dosen per tahun
- ❖ Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional dan dalam buku teks
- ❖ Jumlah publikasi hasil penelitian di prosiding seminar/konfrensi nasional/internasional
- ❖ Jumlah Laporan Penelitian yang tidak terpublikasi
- ❖ Jumlah paten/HaKI

4. Indikator manajemen organisasi

- ❖ Tersedianya buku panduan penelitian
- ❖ Tersedianya SOP penelitian
- ❖ Tersedianya anggaran penelitian yang proporsional
- ❖ Layanan organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil

Gambaran pengukuran kinerja penelitian terlihat dalam tabel 2 di bawah ini

Tabel 2.1
Pengukuran Kinerja Penelitian

No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Presentase penelitian yang didanai	100%	100%	100%	100%	100%
2	Rasio peneliti per dosen per tahun	0,45	0,50	0,60	0,65	0,70
3	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional dan dalam buku teks	10	15	20	25	30
4	Jumlah publikasi hasil penelitian di prosiding seminar/konfrensi nasional/internasional	2	3	4	5	6
5	Jumlah laporan penelitian yang tidak terpublikasi	25	25	20	15	10
6	Jumlah paten/HaKI	5	10	15	20	25
7	Tersedianya buku panduan penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
8	Tersedianya SOP penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
9	Tersedianya anggaran penelitian yang proporsional	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
10	Layanan organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adi	Terwujud	Terwujud	Terwujud	Terwujud	Terwujud
11						

Tabel 2.2
Pengukuran Kinerja PkM

No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Presentase pengabdian yang didanai	100%	100%	100%	100%	100%
2	Rasio pengabdian per dosen per tahun	0,45	0,50	0,60	0,65	0,70
3	Jumlah publikasi ilmiah hasil PkM pada jurnal nasional dan dalam buku teks/modul	-	5	8	10	15
5	Jumlah laporan PkM yang tidak terpublikasi	20	20	15	15	10
6	Jumlah paten/HaKI	=	2	5	7	10
7	Tersedianya buku panduan PkM	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
8	Tersedianya SOP PkM	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
9	Tersedianya anggaran PkM yang proporsional	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

BAB V
RENCANA PENDANAAN DAN SISTEM PENGELOLAAN

1.1. Rencana Pendanaan Penelitian dan PkM

Terlaksananya Rencana Induk Penelitian dan PkM, selain ditentukan oleh faktor SDM IAKN Ambon tetapi juga sangat ditentukan oleh ketersediaan dan penelitian. Sumber-sumber dana penelitian yang diharapkan bisa merealisasikan RIP IAKN Ambon berasal dari

1. Anggaran rutin penelitian yang bersumber dari dana DIPA IAKN Ambon setiap tahun anggaran
2. Hibah dana penelitian dari pihak swasta
3. Hibah dana penelitian dari Kemenag/kemendikbud/pemerintah

Dana yang dibutuhkan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian dan PkM, publikasi hasil penelitian dan PkM tetapi juga digunakan untuk kebutuhan penguatan kapasitas dosen peneliti, kebbutuhan administrasi dan koordinasi (rapat, monitoring dan evaluasi). Perkiraan dana penelitian yang dibutuhkan selama tahun 2019-2023 sebagaimana yang terlihat dalam tabel 3.

Penanggung jawab pelaksanaan Rencana Induk Penelitian dan PkM adalah pimpinan (Rektor dan Wakil Rektor 1). LPPM IAKN Ambon merupakan pelaksana koordinatif-administratif. Fakultas/Pascasarjana sebagai pelaksana teknis-operasional dengan tim peneliti (mandiri maupun kelompok)

Tabel 3
Perkiraan Biaya/Dana Penelitian dan PkM Periode 2019-2023

Aktivitas	Perkiraan Biaya/Dana Penelitian dan PkM dalam jutaan Rupiah				
	2019	2020	2021	2022	2023
Biaya Penelitian	500	550	650	750	800
Biaya Pkm	600	650	700	750	800
Apresiasi Dan Fasilitas Publikasi Ilmiah	75	100	125	150	175
Administrasi, Monitoring, Evaluasi Dan Tata Kelola	50	55	60	65	70
JUMLAH	1.225	1.355	1.535	1.715	1.845

Di samping dana yang disediakan dari dana DIPA IAKN Ambon, diharapkan juga ada perolehan dana dari pihak eksternal yang menunjang untuk pelaksanaan penelitian dan PkM. Perkiraan sumber dana eksternal yang diharapkan terlihat dalam tabel 4

Tabel 4
Perkiraan perolehan Dana Penelitian dan PkM Periode 2019-2023

Sumber Dana	Perkiraan Biaya/Dana Penelitian dan PkM dalam jutaan Rupiah				
	2019	2020	2021	2022	2023
Kemenag/Kemendikbud/pemerintah	10	15	20	25	30
IAKN Ambon	1.225	1.355	1.535	1.715	1.845
Swasta	10	10	15	15	20
Kerjasama	10	10	15	15	20
JUMLAH	1.255	1.390	1.585	1.770	1.915

BAB VI PENUTUP

Demikianlah Rencana Induk Penelitian (RIP) ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Sangat diharapkan bahwa RIP Penelitian dan PkM yang telah disusun ini dapat memandu arah penelitian dan PkM selama kurun waktu 2019-2023. Jika tuntutan RIP ini terlaksana dengan baik maka tentu saja akan berdampak baik bagi pengembangan penelitian dan PkM pada periode berikutnya. Demi terlaksananya tuntutan RIP ini maka diharapkan juga ada dukungan dari berbagai *stakeholder*. Dukungan itu dapat berwujud kebijakan, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang ada di dalam maupun di luar lingkungan IAKN Ambon. Semoga RIP ini dapat menjadi panduan bagi para dosen peneliti maupun pengabdian agar produk-produk penelitian dan PkM yang dilakukan lebih berdaya guna, baik bagi masyarakat maupun IAKN Ambon.

